

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Secara umum dalam (Sugiyono, 2020a) metodologi penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang cara-cara atau prosedur ilmiah yang sistematis, teratur, dan logis dalam melakukan penelitian. Ini adalah kerangka kerja menyeluruh yang memandu peneliti dari awal hingga akhir proses penelitian. Bukan hanya sekadar daftar metode yang akan digunakan, tetapi juga melibatkan pemahaman filosofis, alasan di balik setiap pilihan, dan bagaimana semua komponen penelitian saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang valid dan dapat diandalkan. Tujuan dari metodolgi penelitian adalah memastikan bahwa hasil dapat akurat, konsisten, dan dapat dipercaya, serta menjelaskan alasan di balik pemilihan pendekatan dan metode tertentu, sehingga pembaca dapat memahami landasan pemikiran peneliti.

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berguna untuk mengkaji masalah penelitian, mengumpulkan data, dan menganalisis informasi. Pemilihan pendekatan sangat bergantung pada tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, serta metode analisis yang akan digunakan. Menurut Sugiyono dalam (Gulo et al., 2024), jenis penelitian dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1. Jenis Penelitian Kualitatif

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti sendiri sebagai instrumennya, teknik pengumpulan data dan yang di analisis bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.

2. Jenis Penelitian Kuantitatif

Metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data kongkrit), data penelitian berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai

alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang di teliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia melalui pengumpulan data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Jenis penelitian ini merujuk pada kategori atau tipe penelitian yang dilakukan berdasarkan tujuan, pendekatan, dan metode yang digunakan. Pemilihan jenis penelitian yang tepat sangat penting untuk mencapai hasil yang valid dan relevan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian, yang berubah-ubah dan dapat diukur, diamati, atau dikendalikan. Variabel penelitian merupakan fenomena yang dapat bervariasi atau memiliki nilai yang berbeda-beda dan menjadi fokus perhatian dalam suatu penelitian. Dalam penelitian, kita ingin memahami bagaimana variabel-variabel ini berhubungan satu sama lain, bagaimana mereka berubah, atau bagaimana mereka memengaruhi hasil tertentu.

Kidder, menyatakan dalam (Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, 2021), bahwa variabel adalah suatu kualitas yang ingin dipelajari peneliti untuk kemudian menarik kesimpulan dari variabel tersebut. Variabel adalah setiap karakteristik yang mempunyai nilai atau suatu kondisi yang berbeda untuk setiap individu. Berdasarkan pandangan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat orang atau objek yang mempunyai variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan dari variabel itu.

Variabel penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini mengacu pada ketiga indikator yaitu indikator bauran promosi, indikator tempat, dan indikator penjualan.

1. Variabel bauran promosi yang digunakan oleh Murai *Coffee* dalam meningkatkan penjualannya. Adapun indikator dari bauran promosi

menurut Wangsa et al. dalam (Manik et al., 2021) terdapat lima indikator bauran promosi yaitu, Periklanan (*Advertising*), Promosi Penjualan (*Sales Promotion*), Penjualan Pribadi (*Personal Selling*), Hubungan Masyarakat (*Public Relation*), Pemasaran Langsung (*Direct Marketing*)

2. Variabel tempat yaitu letak geografis *Murai Coffee* serta kondisi kenyamanan tempat yang dapat meningkatkan pengalaman pelanggan. Adapun indikator dari tempat menurut Tjiptono dalam (Iffan & Suharlin, 2022), terdapat empat indikator bauran promosi yaitu, Akses, Visibilitas, Lingkungan, dan Persaingan.
3. Variabel penjualan yang diukur untuk mengetahui dampak dari bauran promosi dan tempat. Adapun indikator penjualan menurut Swasta (Gulo et al., 2024), dalam meningkatkan penjualan yaitu, Mencapai volume penjualan, Mendapatkan laba, Menunjang Pertumbuhan Perusahaan.

3.3 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Lokasi dan jadwal penelitian adalah hal paling penting dalam melakukan penelitian. Penelitian ini berlokasi di Jl. Pelud Binaka, Fodo, Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara, 22813, *Murai Coffee* Gunungsitoli berdiri pada tanggal 24 Februari 2020. Pemilik sekaligus pendiri *Murai Coffee* adalah Bapak Ridhoi Try Putra Waruwu, seorang pengusaha muda yang memiliki ketertarikan di bidang kuliner. Dengan latar belakang dan pengalaman yang dimilikinya, beliau merancang konsep *Murai Coffee* yang buka mulai dari jam dua (14.00) siang sampai dengan jam dua belas (12.00) malam sebagai tempat berkumpul yang tidak hanya menyajikan minuman kopi, namun juga menyediakan berbagai menu lainnya seperti makanan ringan, makanan berat dan minuman non kopi lainnya.

Adapun jadwal penelitian yang dilaksanakan terhitung dari bulan November sampai dengan bulan Juni.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2024/2025									
		Nov.	Des.	Jan.	Feb.	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst.
1.	Pengajuan Judul										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Bimbingan Proposal										
4.	Seminar Proposal										
5.	Pelaksanaan Penelitian										
6.	Pengolahan Data										
7.	Bimbingan Skripsi										
8.	Ujian Skripsi										

Sumber : Olahan Penelitian 2025

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang memberikan informasi mengenai penelitian, sumber data juga merupakan pondasi utama dalam pembuatan keputusan yang berdasarkan fakta dan informasi yang akurat. Sumber data dapat didefinisikan sebagai setiap bentuk informasi yang digunakan untuk menganalisis, menghasilkan, dan menyusun informasi lainnya. Dalam konteks penelitian, sumber data dapat berupa data primer yang diperoleh secara langsung dari lapangan, atau data sekunder yang berasal dari sumber lain yang telah ada. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2020a), data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok dan observasi. Metode yang digunakan peneliti yaitu *purposive sampling* dimana peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Sehingga untuk mendapatkan data primer maka peneliti melakukan wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini, informan dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu informan kunci, informan utama, dan informan pendukung. Informan kunci adalah pemilik Murai *Coffee* Gunungsitoli, yang dianggap memiliki pengetahuan paling mendalam mengenai latar belakang pendirian usaha, visi dan misi bisnis, serta strategi pengelolaan usaha secara keseluruhan. Informan utama dalam penelitian ini adalah karyawan Murai *Coffee* Gunungsitoli yang berjumlah 2 orang, yang terlibat langsung dalam operasional harian dan memiliki pengalaman langsung dalam melayani pelanggan serta menjalankan berbagai aktivitas di Murai *Coffee*. Sementara itu, informan pendukung terdiri dari 2 orang pelanggan Murai *Coffee* Gunungsitoli yang dipilih berdasarkan pengalaman mereka sebagai pembeli. Mereka memberikan perspektif dari sisi pengguna layanan, khususnya terkait kepuasan, persepsi terhadap pelayanan, dan suasana Murai *Coffee* yang mereka rasakan selama berkunjung.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2020a), data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku, artikel, jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai penerapan *marketing mix* dalam meningkatkan penjualan. Dalam data sekunder ini juga peneliti membutuhkan data

penjualan *Murai Coffee* untuk menguatkan keabsahan data yang digunakan dalam pembuatan proposal penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu studi. Instrumen ini dirancang untuk mengukur variabel-variabel tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian kualitatif dalam (Sugiyono, 2020a), yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus di validasi, seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Menurut Arikunto dalam (Mendrofa et al., 2023), alat penelitian adalah alat dan struktur yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data untuk memudahkan pekerjaannya dan agar hasilnya lebih baik, lebih akurat, lebih lengkap dan lebih konsisten, sehingga memudahkan penjabaran penelitian.

Arikunto dalam (Mendrofa et al., 2023), lebih lanjut menjelaskan bahwa beberapa alat penelitian yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Peneliti

Instrumen penelitian yang pertama adalah peneliti itu sendiri, peneliti adalah orang yang melakukan penelitian. Peneliti bertanggung jawab untuk merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian. Peneliti juga harus memiliki kemampuan untuk mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Saat terjun ke lapangan, peneliti mengamati, mendengarkan, bertanya, dan mencatat dengan penuh kesadaran terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada informan.

2. Panduan Wawancara

Panduan wawancara adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara. Panduan wawancara berisi daftar

pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, artinya peneliti boleh mengeksplorasi lebih dalam bila ditemukan informasi menarik di luar pertanyaan utama.

3. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan dalam penelitian mencakup buku, pena, dan jenis lainnya yang berfungsi sebagai media bagi peneliti untuk mencatat hal dan informasi penting selama melakukan pengamatan pada objek penelitian.

4. Dokumen

Dokumen merupakan instrumen penting dalam penelitian, karena sumber data yang dibutuhkan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti data penjualan yang diperoleh dari Murai *Coffee* Gunungsitoli. Dokumen digunakan untuk memperkaya dan mendapatkan informasi dari wawancara dan observasi untuk keabsahan data yang diperlukan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teknik artinya metode atau sistem mengerjakan sesuatu, sedangkan pengumpulan artinya proses, cara, perbuatan mengumpulkan perhimpunan, pengerahan. Lalu, data berarti keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Jadi, secara singkat, teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Menurut Creswell dalam (Nashrullah et al., 2023), teknik pengumpulan data adalah metode atau strategi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, kuesioner, atau data sekunder. Menurut Sugiyono dalam (Nashrullah et al., 2023), teknik pengumpulan merupakan data yang dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat didefinisikan bahwa teknik pengumpulan data adalah prosedur atau metode atau strategi

yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik ini memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengamatan Langsung (Observasi)

Pengamatan langsung (observasi) adalah pengumpulan data secara langsung dari lapangan terhadap gejala atau fakta yang terjadi di tempat penelitian. Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati atau memantau objek atau fenomena yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung, dan dapat menggunakan berbagai teknik seperti pengamatan, wawancara, atau penggunaan alat bantu seperti kamera atau recorder. Tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan data yang akurat dan objektif tentang objek atau fenomena yang sedang diteliti.

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dimulai dari pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung fenomena sosial di lapangan. Observasi yang dilakukan peneliti tidak sekadar melihat, tetapi juga memahami makna dari tindakan, ekspresi, interaksi, yang muncul dalam konteks alami yang diteliti.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis.

Peneliti melakukan wawancara melalui teknik pengumpulan data dengan cara menggali informasi langsung dari informan melalui percakapan yang terstruktur. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada

informan bersifat eksploratif, diarahkan untuk memahami makna subjektif yang dimiliki informan tentang pengalaman atau peristiwa tertentu.

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2020a), dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga pada penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang didapatkan dilapangan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto pada pemilik usaha, karyawan, pelanggan dan tempat usaha.

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dapat melalui analisis terhadap dokumen tertulis, visual, atau digital yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa sumber resmi maupun tidak resmi, dan berfungsi sebagai jejak rekam sosial yang dapat diinterpretasikan dan dipahami oleh pembaca maupun peneliti selanjutnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Sugiyono, 2020a), adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2020a)

analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, di peroleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman dalam oleh (Sugiyono, 2020a) “mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka terdapat beberapa komponen dalam (Sugiyono, 2020a) terkait dengan analisis data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pengumpulan Data
Pengumpulan data dalam analisis data merujuk pada proses mendapatkan data dari sumber-sumber yang relevan dan otentik, dengan maksud agar data tersebut dapat dianalisis secara ilmiah untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, pengumpulan data bukan sekadar mengumpulkan informasi, melainkan bagian dari proses yang bertujuan untuk menghasilkan temuan yang valid, bermakna, dan sesuai dengan konteks yang terjadi.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*)
Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
3. Penyajian Data (*Data Display*)
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam data kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami.
4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Drawing Conclusions/Verification*)
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles Dan Huberman (Sugiyono, 2020b) Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam melakukan pengumpulan data peneliti perlu mengidentifikasi siapa, apa, kapan, dan di mana data akan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa informan yang sudah dipilih berdasarkan dengan kebutuhan peneliti, dengan pemilihan metode yang umum digunakan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Setelah melakukan pengumpulan data peneliti selanjutnya melakukan reduksi data dengan cara membaca semua data yang terkumpul dari transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumentasi secara menyeluruh untuk mendapatkan gambaran umum data yang diperlukan. Pada reduksi data

peneliti mengidentifikasi informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian, ini melibatkan penyaringan informasi yang berulang untuk mendapatkan informasi relevan.

Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data yang memudahkan peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan data, mengidentifikasi pola, dan memahami apa yang terjadi. Peneliti dapat menyajikan data dengan ringkasan naratif dari temuan, mengintegrasikan kutipan langsung dari partisipan untuk membuat temuan mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca, dan membantu peneliti merencanakan langkah selanjutnya dalam analisis yang lebih lanjut.

Berdasarkan dengan pengumpulan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti mulai merumuskan kesimpulan awal. Kesimpulan ini bisa berupa deskripsi, penjelasan, prediksi, atau bahkan teori baru. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan yang masih bersifat sementara. Kesimpulan ini harus selalu kembali pada pertanyaan penelitian, apakah data yang ditemukan menjawab pertanyaan tersebut. Sehingga peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan dengan bukti yang ditemukan. Namun, jika peneliti menemukan data yang bertentangan dengan kesimpulan awal, maka peneliti perlu merevisi kembali kesimpulannya.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.